

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan produk keripik pisang yang dilakukan memberikan nilai tambah. Nilai tambah dari keripik pisang coklat yaitu sebesar Rp 26.145/kg pisang, keripik pisang *chocco vanilla* sebesar Rp 25.628/kg pisang, dan keripik pisang balado sebesar Rp 25.887/kg pisang. Efisiensi usaha dari pengembangan keripik pisang coklat sebesar 1,55, keripik pisang *chocco vanilla* 1,52, dan keripik pisang balado 1,54. Ketiganya menunjukkan nilai R/C ratio > 1, sehingga pengembangan usaha produk olahan keripik pisang tersebut layak untuk dikembangkan.
2. Strategi yang didapatkan untuk perencanaan prospek pengembangan usaha pada produk olahan keripik pisang adalah strategi SO (*Strength-Opportunities*), yaitu dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas untuk membuat keripik pisang, meningkatkan pengembangan produk, memastikan bahan baku selalu tersedia dengan harga terjangkau, dan menyediakan serta menawarkan keripik pisang yang bervariasi.
3. Pengambilan keputusan melalui Metode Perbandingan Eksponensial diperoleh bahwa keripik pisang yang menjadi produk alternatif unggulan yaitu keripik pisang coklat karena memperoleh TN (total nilai) tertinggi yaitu 4.214,3.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dalam membuat suatu produk dan melakukan pengembangan usaha disarankan untuk melakukan penelitian pasar terlebih dahulu untuk memahami kebutuhan konsumen sehingga dapat melakukan inovasi produk yang lebih baik dan berkualitas. Selain itu, disarankan pula untuk membuat desain kemasan yang akan menjadi identitas dari produk yang dibuat serta mengkaji nilai gizi dan daya simpan dari produk yang dikembangkan.